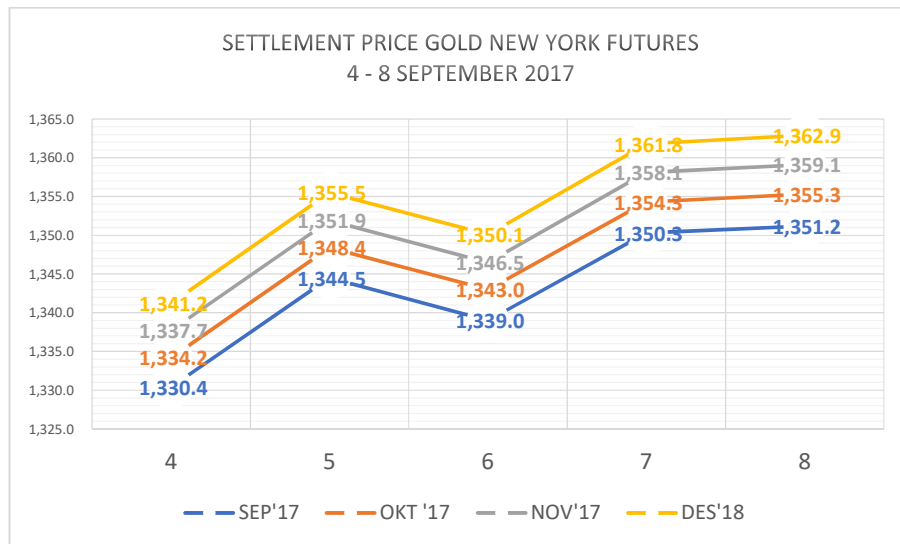


ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2017

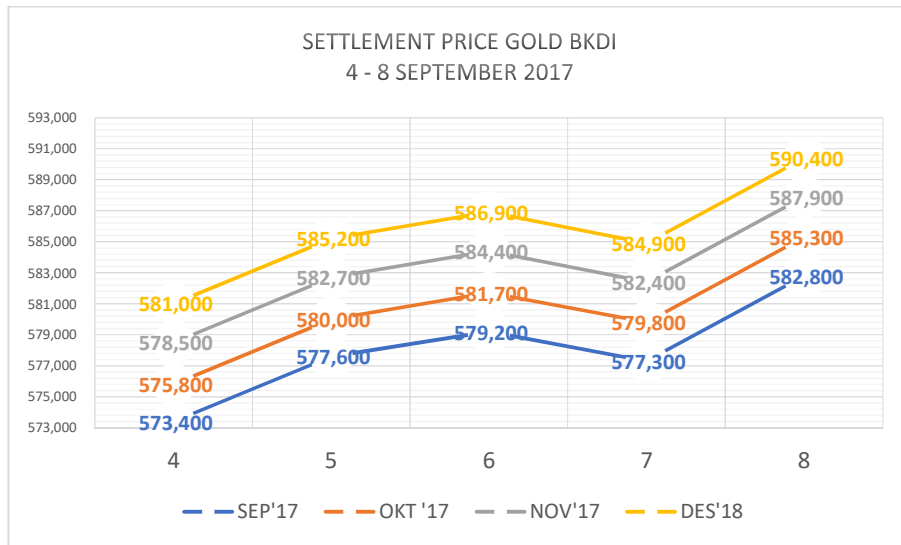
Minggu I (4 - 8 SEPTEMBER 2017)

Di tengah ketegangan geopolitik global, permintaan akan emas – sebagai aset lindung nilai – cenderung mengalami peningkatan. Harga emas masih cukup bullish kendati ada isu koreksi ditengah pekan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui pergerakan harga emas pada pekan pertama bulan September 2017. Harga penyelesaian kontrak emas di hari pertama minggu ini pada bursa derivatif New York menguat tipis jika dibandingkan pada penutupan sesi minggu sebelumnya. Harga penyelesaian dimulai pada posisi USD 1.330,4/ounce dan diakhiri menguat pada USD 1.351,2 walaupun sempat terkoreksi sedikit pada tanggal 6 September di level USD 1.339/ounce.

Sejalan dengan harga emas di bursa derivatif New York, pada bursa derivatif di ICDX harga emas juga mengalami penguatan dari posisi IDR 573.400 dan ditutup diakhir pekan pada posisi IDR 582.800 untuk kontrak bulan September 2017. Pada minggu ini, terdapat berita peningkatan emas fisik dari India sebesar 700 ton pada akhir kuartal 3. Adanya sentiment terhadap kebijakan The Fed yang meragukan kenaikan suku bunga karena ancaman inflasi yang hingga saat ini belum jelas, mendorong peningkatan harga emas. Harga emas sempat terkoreksi pada tengah pekan diakibatkan dolar AS yang menguat dan *rebound* setelah investor mengalihkan fokus pada kebijakan moneter dan fiskal AS.

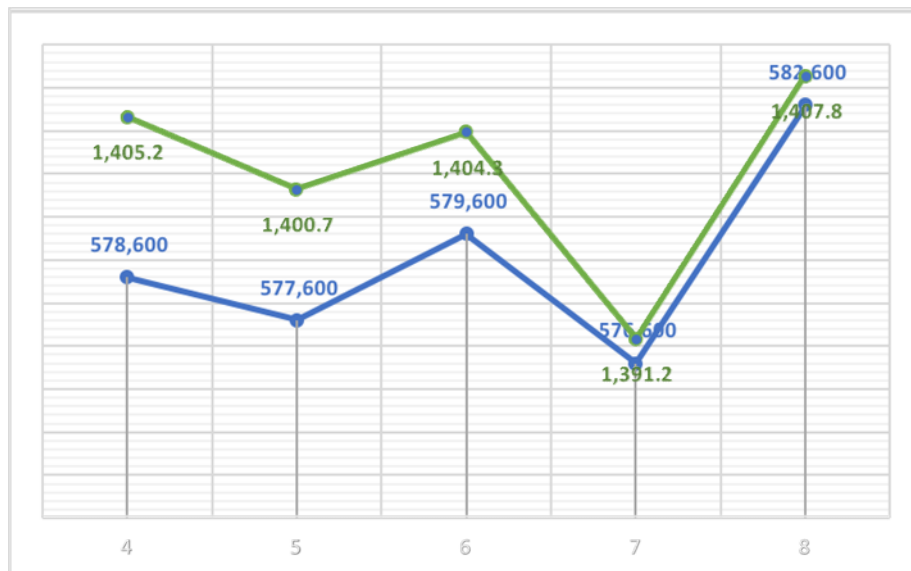


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



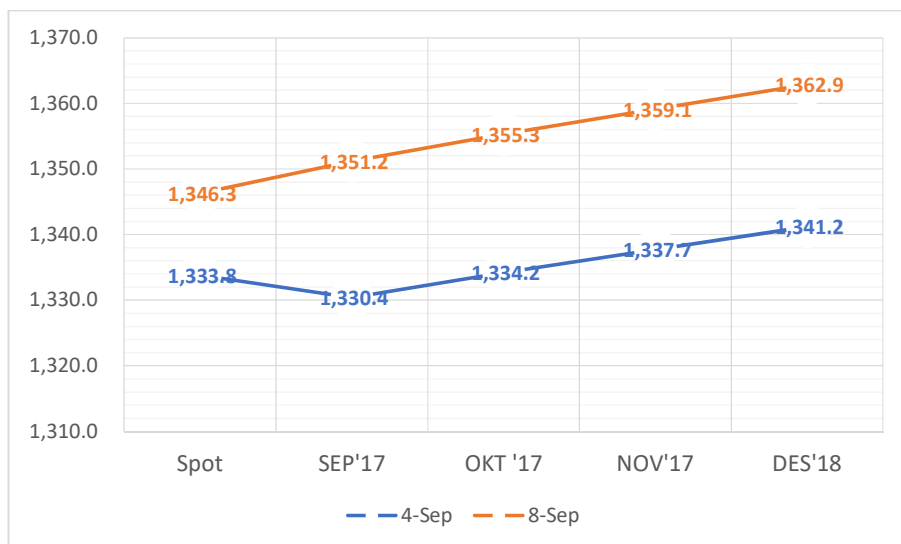
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu pertama bulan September 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal yang bersangkutan.

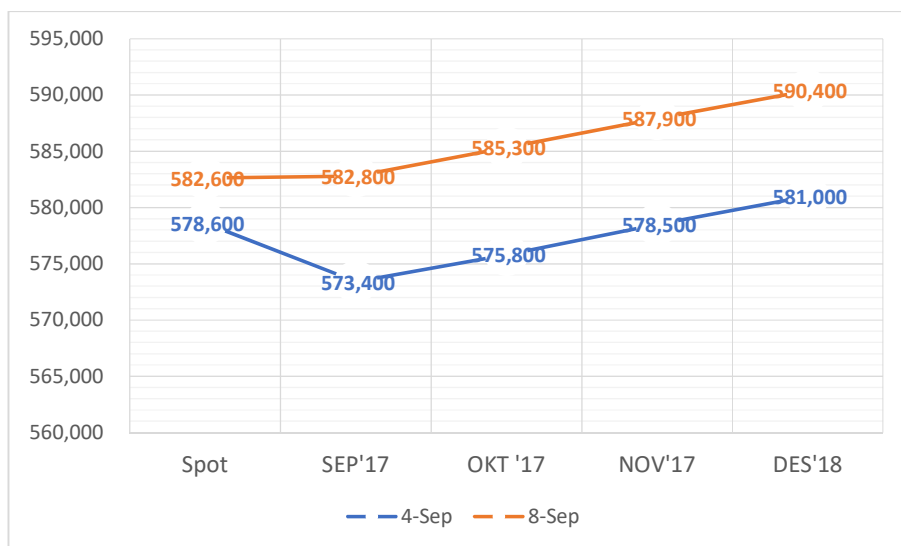


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas bulan September 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan September 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

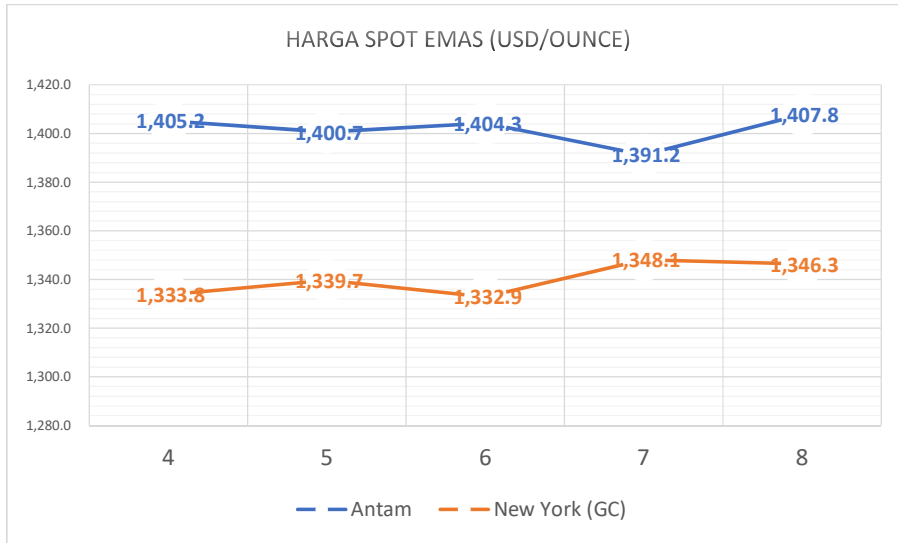


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren kenaikan harga spot akibat isu ketidakpastian geopolitik global dan memudarnya keputusan The Fed untuk meningkatkan suku bunga. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.407,8.



*Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)*